

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Tugas akhir ini menitikberatkan pada penciptaan busana pesta malam wanita dengan pendekatan eksperimental yang mengadopsi corak dan warna dari ikan cupang *Halfmoon*. Busana pesta malam memiliki peran penting dalam mengekspresikan kemewahan, keanggunan, dan keindahan dalam konteks acara malam hari. Oleh karena itu, pemilihan bahan yang bertekstur halus, lembut, dan mewah menjadi esensi dari proses perancangan ini.

Inspirasi utama untuk penciptaan karya busana ini berasal dari corak dan warna yang dimiliki oleh ikan Cupang *Halfmoon*. Dikenal dengan sirip ekor setengah lingkaran yang anggun, ikan ini menciptakan estetika yang indah dan memukau. Untuk mengadopsi keindahan ini ke dalam busana pesta malam, dipilihlah teknik *tie-dye* sebagai elemen kunci. Penerapan teknik *tie-dye* dalam membentuk corak Cupang *halfmoon* pada busana adalah perpaduan seni kreatif dan inspirasi alam yang menghasilkan kesan unik dan memukau. Palet warna seperti merah, biru, atau hitam, serta upaya penggambaran sirip Cupang *halfmoon* melalui teknik ikatan yang kreatif, menghasilkan pewarnaan dengan pola yang simetris dan dramatis. Eksplorasi dengan teknik simpul, lipatan, atau jahitan memberikan sentuhan artistik yang tak terduga. Pewarnaan yang terinspirasi oleh warna-warna alami cupang menambah dimensi estetika pada busana. Corak yang terinspirasi dari warna-warna merah, biru, dan hitam pada sirip dan ekor Cupang *halfmoon* memancarkan keberanian, ketenangan, dan misteri. Kombinasi warna merah memberikan sentuhan dramatis dan berani, sedangkan biru menambahkan nuansa yang tenang dan memikat. Elemen hitam menyelipkan keanggunan dan misteri yang mempesona, menciptakan harmoni visual yang memukau.

Busana pesta malam ini berusaha merepresentasikan keanggunan dan keindahan corak sirip dan ekor Cupang *halfmoon*. Sirip yang lebar dan berbentuk setengah bulan terwujud dalam desain potongan busana menciptakan siluet yang memikat dan sepanjang lekuk tubuh. Setiap gerakan anggun pada kain menggambarkan kemegahan sirip Cupang *halfmoon* yang terbuka dengan indah.

Karya busana ini juga menciptakan dimensi artistik dengan teknik *tie-dye* yang menggambarkan gerakan alami dan tak terduga, seperti sirip Cupang *halfmoon* yang menjuntai di dalam air. Karya busana ini menjadi sebuah eksplorasi fashion yang memadukan keanggunan alam dan inovasi desain. Dengan demikian, penciptaan karya busana ini merupakan upaya untuk memperlihatkan keindahan dan daya tarik alami dari cupang *halfmoon*. Secara keseluruhan, tugas akhir ini menciptakan koleksi busana pesta malam yang menggabungkan keunikan corak dan warna ikan cupang *halfmoon* dengan teknik *tie-dye* eksperimental. Busana-busana ini bukan hanya pakaian, melainkan karya seni yang mengedepankan metode eksploratif. Dengan menyatukan elemen-elemen kreatif, teknis, dan artistik, koleksi ini berhasil menghasilkan busana pesta malam yang memukau secara visual.

B. SARAN

Bagi proses penciptaan dengan tema yang sama, langkah-langkah dan ide yang lebih mendalam dapat dieksplorasi seperti, eksplorasi motif tambahan dapat menjadi langkah kreatif untuk memperkaya desain busana. Misalnya, fokus pada bentuk sirip yang unik atau corak tubuh ikan Cupang *Halfmoon* dapat memberikan dimensi baru pada koleksi. Motif tambahan ini dapat diintegrasikan dengan teknik *tie-dye* untuk menciptakan kombinasi yang lebih kompleks dan menarik. Pertimbangkan pula penambahan teknik inovatif dalam proses penciptaan. Selain teknik *tie-dye* yang telah digunakan, eksperimen dengan teknik penciptaan pola digital atau aplikasi teknologi cetak digital dapat membuka peluang baru. Teknik-teknik inovatif ini dapat memberikan keunikan pada busana pesta malam, menciptakan desain yang tidak hanya estetik, tetapi juga memanfaatkan perkembangan teknologi dalam industri *fashion*.

Memperluas palet warna, eksplorasi dengan nuansa yang lebih beragam dapat diterapkan. Misalnya, memperkenalkan warna metalik atau pastel dapat memberikan sentuhan modern dan eksklusif pada koleksi. Penggunaan palet warna yang cerah dan inovatif dapat menarik perhatian dan menciptakan kesan tertentu. Pertimbangkan pula untuk merancang aksesoris yang melengkapi tema busana pesta malam seperti tas, sepatu, atau perhiasan yang sesuai dengan motif dan warna dapat

menjadi pelengkap yang mewah dan menguatkan kesan dari seluruh koleksi. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, proses penciptaan selanjutnya dapat membawa koleksi busana pesta malam ke wilayah atau tingkatan yang berbeda, menggabungkan inovasi, keberlanjutan, dan keunikan artistik untuk menciptakan karya dalam dunia *fashion* kontemporer.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Madyana. 1996. Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi Jilid 1. Halaman 4. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Campbell, David. 1986. Mengembangkan Kreativita. Terjemahan oleh A.M Mangunhardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*, Bandung: ITB.
- Ernawati, Izwerni, Weni nelmira. 2008. *Tata Busana jilid 2*. Jakarta : Direktorat pembinaan SMK.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Yogyakarta. Prasista
- Husni, S. N.dan H. Fauzi. *Jurnal*. Supplementation of carotenoid on colour quality of rainbow fish (*Melanotaenia boesemani*), *Fish Garing*, 9(1, 2000: 53-63.
- Joyce, A. 2019. *Hand dyed: a modern guide to dyeing in brilliant color for you and your home (1st ed.)*. New York: Abrams.
- Khayati, Enny Zuhni. 1998. *Teknik Pembuatan Busana III*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Lestari, Sri Budi. *Jurnal*. Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora Vol. 14 No. 3*, Desember 2014: 225-238.
- Moses, Robertus. *Jurnal*. Estetika dalam Pemikiran Immanuel Kant. *Studia Philosophica et Theologica*, Vol. 17 No. 1, Maret 2017: 80-93.
- Pamela, Kessy. *Jurnal*. Fashion Thrift sebagai Media Komunikasi Artifaktual dalam Pembentukan Identitas Sosial Mahasiswi Fisip Universitas Riau. *JOM FISIP Vol. 10: Edisi II Juli*, Desember 2023.
- Poespo, G. (2000). Panduan Teknik Menjahit. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, Mayang., Dkk. *Jurnal*. Pengenalan Ikan Cupang (Betta Fish) menggunakan Augmented Reality. *JTIULM - Volume 1, Nomor 1*, April 2018 : 26 – 36.
- Sugandy, Irawan. 2001. *Budidaya Ikan Cupang Hias*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.

Wahyuni, Sulistia Putri & Suryawati. *Jurnal*. Teknik Pewarnaan Tie Dye dengan Media Pelarutan Panas dan Dingin Berdasarkan Estetika Warna, Bentuk, serta Motif. *Practice of Fashion and Textile Education Journal; Vol 1, No 1*. 2021: 75-82.

Widihastuti. 2004. *Memilih Busana yang Tepat dan Beretika Untuk Berbagai Macam Kesempatan*. Yogyakarta: FT UNY

Widodo, Tri Suryo. *Jurnal*. Kriya Tekstil Tie-Dye (Ikat Celup): Sebuah Media Eksplorasi Estetis yang Populer. *CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 1 No.2*, November 2012-April 2013: 101 – 122.

Windarwati, S.1993. *Disain Busana I*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.

